



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
SANGIA NIBANDERA KOLAKA
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dapat terselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari bagian perencanaan Setditjen Perhubungan Udara bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Kolaka, Januari 2022

Kepala Kantor

Hery Sugianto, ST
NIP. 19790531 200212 1 008

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja UPBU Sangia Nibandera Tahun 2021 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil UPBU Sangia Nibandera dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2021. Laporan Kinerja UPBU Sangia Nibandera pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran stratejik dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, UPBU Sangia Nibandera mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

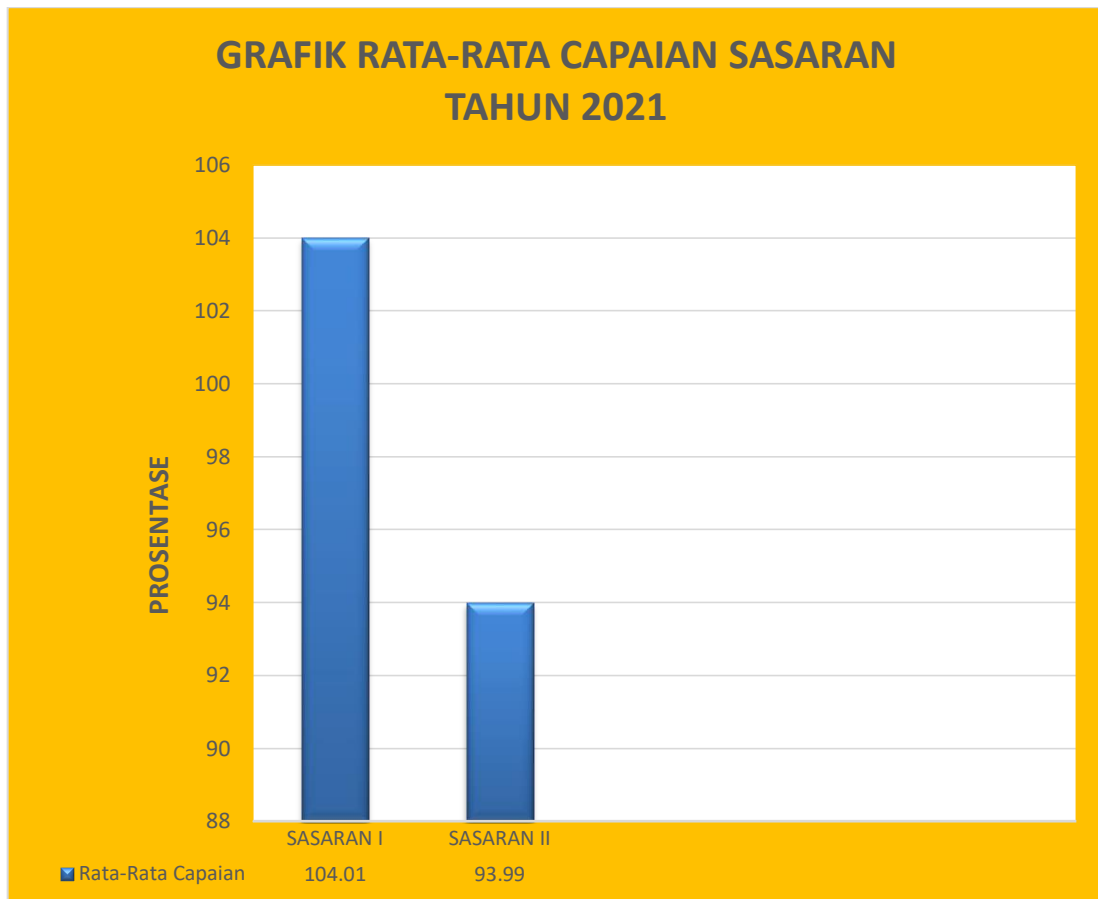
a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara
3. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi udara
4. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

b. Sasaran

Dalam Perubahan Rencana Strategis UPBU Sangia Nibandera Tahun 2020 – 2024 mempunyai 4 (empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara
3. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di Bandar Udara



Capaian kinerja rata-rata UPBU Sangia Nibandera pada tahun 2021 sebesar **99%**. Dari 2 (Dua) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja UPBU Sangia Nibandera Tahun 2021, terdapat 2 (dua) sasaran dengan rata - rata nilai capaian kinerja 104,01% dan 93,99%, ada 2 (dua) sasaran yaitu sasaran II dan sasaran III tidak dilaksanakan pada tahun 2021 karena tidak tersedianya Alokasi Anggaran untuk melaksanakan Sasaran II dan Sasaran III sesuai dengan Renstra Tahun 2020 – 2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Terjadinya pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia sehingga berdampak pada tidak tercapainya target yang telah direncanakan..
2. Adanya refocusing anggaran APBN yang menyebabkan tidak optimalnya dalam pelaksanaan program – program yang telah direncanakan.

A. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Perlu penambahan SDM PNS agar analisis beban yang telah dibuat bisa terpenuhi.
2. Peningkatan mutu SDM pegawai non PNS dengan pengusulan Diklat yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
3. Peningkatan koordinasi antara UPBU Sangia Nibandera dengan Pemda setempat dalam hal penambahan lahan.
4. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.
5. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumberdaya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
C. Sumber Daya Manusia (SDM)	4
D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	5
E. Sistematika Penyajian	6
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	8
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	15
B. Realisasi Anggaran	32
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir Tahun Anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi presiden Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategiknya dalam kerangka pemenuhan Visi dan

Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategik ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategik Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

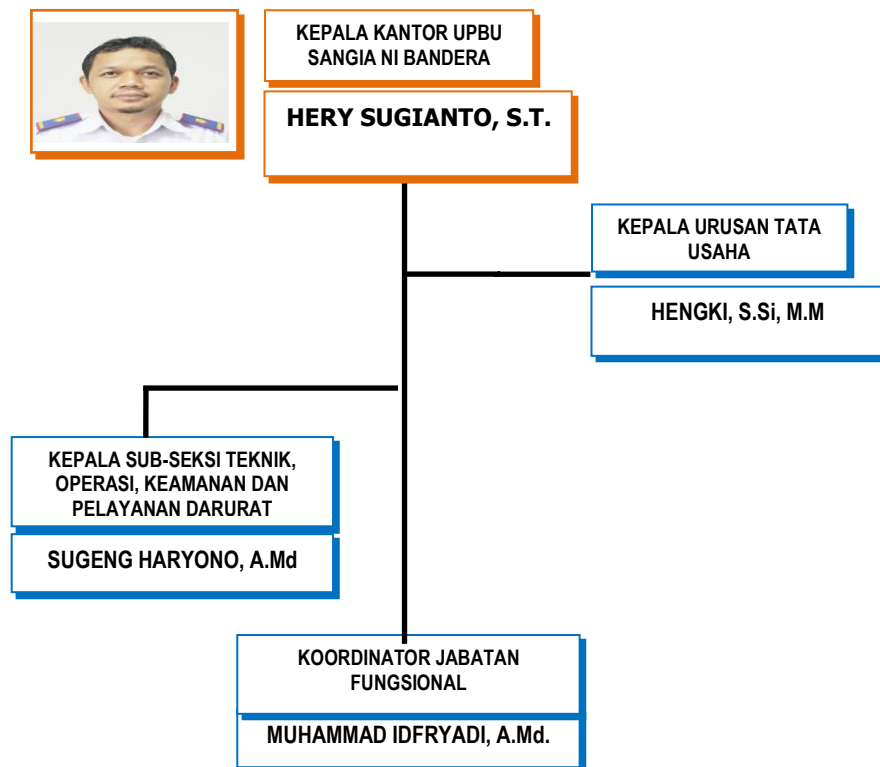
Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;

3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara;
7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut.

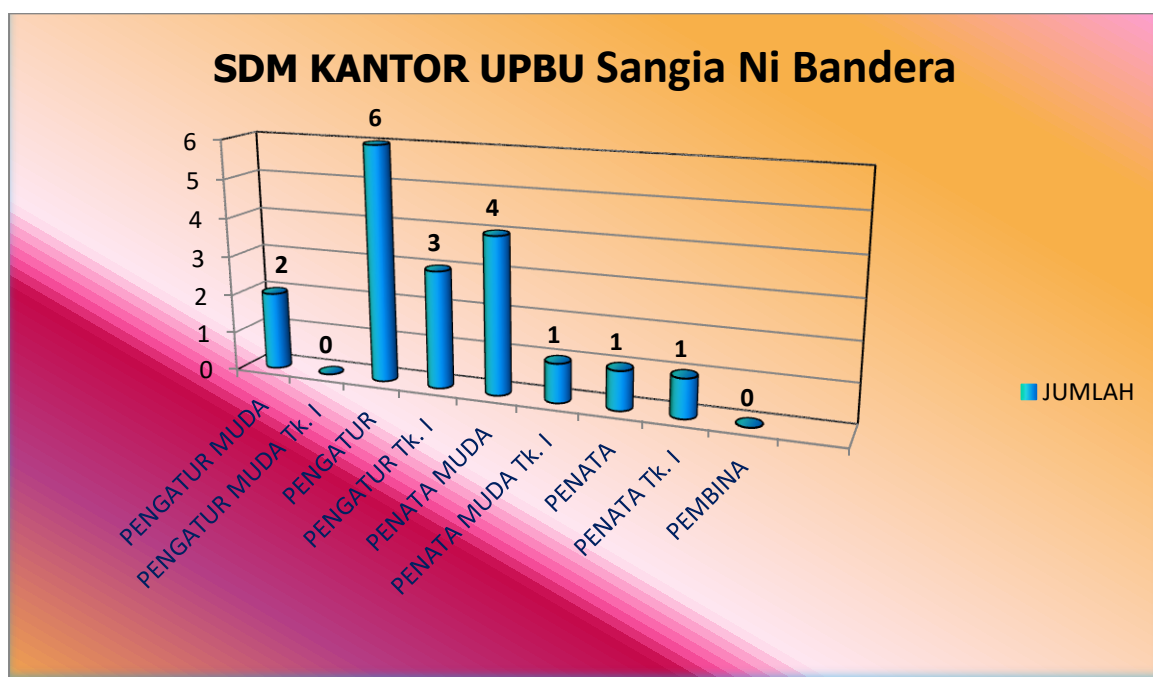
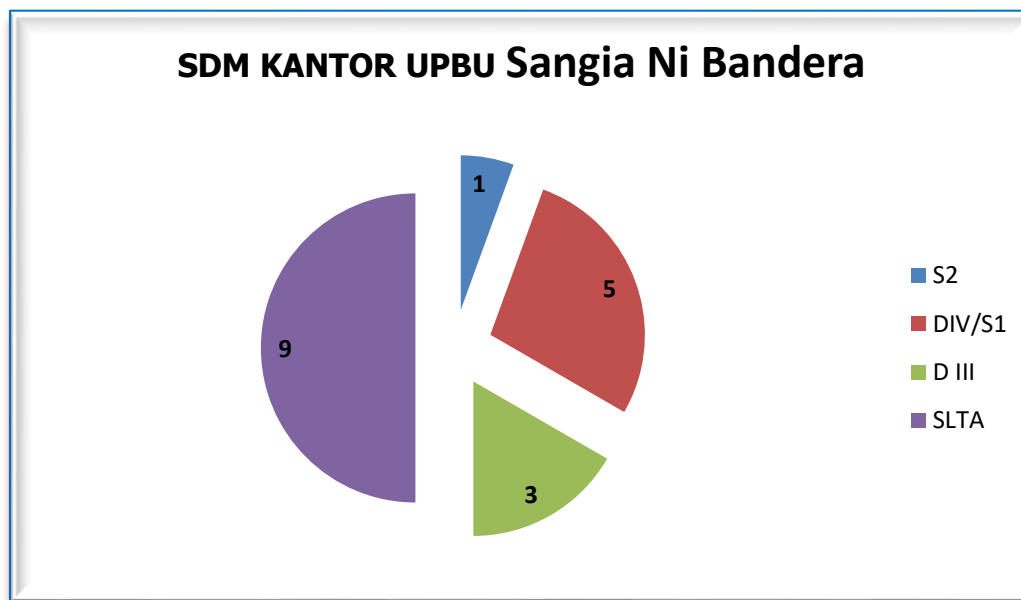


C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera memiliki pegawai sejumlah 18 pegawai dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang pendidikan sebagai berikut :

Tabel Kualifikasi Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	1
2	D IV / Strata Satu (S1)	5
3	Diploma III	3
4	Diploma II	-
5	Diploma I	-
6	SLTA	9



D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Perlu segera pemenuhan lahan agar pengembangan Bandar Udara bisa lebih dipercepat dan dioptimalkan untuk pelayanan kepada pengguna jasa transportasi udara bisa lebih optimal.

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya

3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran – lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong	Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong
Misi	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang	1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah; 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera
	profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana; kebencanaan; 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi udara yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif; 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten; 5) Mewujudkan penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.	dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana; 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.
Tujuan	1) Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi	1) Mewujudkan konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara; 3) Mewujudkan keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Meningkatkan

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera
	udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi; 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;
Sasaran	1) Terwujudnya konektivitas nasional; 2) Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara; 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara 4) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik; 5) Meningkatnya kualitas transportasi udara yang ramah lingkungan.	1) Mewujudkan konektivitas nasional; 2) Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar Udara; 3) Mewujudkan keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4) Meningkatnya Kapasitas prasaranan Bandar Udara 5) Tersediannya SDM Bandar Udara yang kompeten dan profesional sesuai dengan kebutuhan; 6) Terwujudnya good governance dan Clean Government di Bandar Udara
Indikator	1) Rasio Konektivitas Antar Wilayah; 2) Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara; 3) Rasio kecelakaan penerbangan per 1 juta departure; 4) Nilai AKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Udara; 5) Persentase penurunan emisi GRK sektor transportasi udara.	1) Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan / direkondisi 2) Jumlah Pemenuhan Sertifikat Bandar Udara 3) Jumlah penumpang yang diangkut 4) Jumlah Cargo yang diangkut 5) Jumlah Pergerakan Pesawat 6) Jumlah fasilitas sisi udara yang dibangun direhabilitasi / dipelihara 7) Jumlah fasilitas Terminal yang dibangun

Uraian	Ditjen Perhubungan Udara	Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera
		direhabilitasi / dipelihara 8) Pemenuhan Pegawai non PNS sesuai Analisis Beban Kerja 9) Jumlah Pegawai yang mengikuti DIKLAT 10) Jumlah Dokumen SAKIP 11) Jumlah Dokumen Perencanaan 12) Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara 13) Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi 14) Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana strategis bukanlah satu satunya dokumen yang menjadi acuan dalam menyusun suatu rencana kinerja.

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun kedepan.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2021
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	45.000
		2	Jumlah Cargo yang diangkut	Kg	4.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	2.000
2.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	4	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	5
		5	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1
		6	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	100
		7	Nilai Aset Bandar Udara uang berhasil diinventarisasi	Rupiah	125.533.477.680
		8	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP)	Persentase	100
			Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	81

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 ini, merupakan bentuk tekad Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera mewujudkan "Good Governance" dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun service agreement dan dokumen "kontrak" antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2021
1.	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah penumpang yang diangkut	Orang	58.000
		2	Jumlah Cargo yang diangkut	Kg	25.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1.000
2.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	4	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	5
		5	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1
		6	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	99
		7	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	162.000.000.000
		8	Pencapaian Target PNB	Persentase	99
		9	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan bandar Udara	Skala	85

Dalam rangka pencapaian target selama Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2021

Uraian Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.	Rp 1.951.727.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	Rp 6.973.293.000
3.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 1.350.000.000
JUMLAH		Rp 10.275.020.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik dimasa mendatang.

A. Capaian Kinerja

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera Tahun 2021 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.

I. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni bandera		Satuan	Target	Realisasi					Prosentase (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	58.000	13.022	16.429	1.845	13.353	44.649	76,98
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	25.000	11.745	10.567	945	10.762	34.019	136,07
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1000	334	312	60	286	990	99
Rata-rata Capaian Sasaran										104,01	
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara Sangia Nibandera	4	Jumlah Dokumen SAKIP	Dokumen	5	0	0	0	5	5	100
		5	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	0	0	0	1	1	100
		6	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	99	22,12	27,85	20,36	24,50	94,88	94,88
		7	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	162.000.000.000	0	0	0	178.262.427.867	178.262.427.867	110
		8	Pencapaian Target PNB	Persentase	99	16,40	15,29	17,92	9,50	59,11	59,11
		9	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	85	0	0	0	85,00	85,00	100
Rata-rata Capaian Sasaran											93 ,99

II. PERBANDINGAN TARGET REALISASI 2021 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera		Satuan	% CapaianTahun 2017	% CapaianTahun 2018	% CapaianTahun 2019	% Capaian Tahun 2020	% Capaian Tahun 2021
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	86,45	183,06	98,19	112,37	76,98
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	142,33	98,97	82,66	52,52	136,07
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	69,24	96,28	117,30	59,8	99
Rata-Rata Capaian Sasaran					98,34	126,10	99,38	74,89	104,01
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara Sangia Nibandera	4	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	100	100	100	100	100
		5	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	100	100	100	100	100
		6	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	92,72	97,81	97,71	92,05	94,88
		7	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	93,45	96,91	122,16	100	110
		8	Pencapaian Target PNPB	Persentase	106,37	81,02	94,27	60,29	59,11
		9	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Skala	0	0	0	95,38	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					98,51	95,15	102,82	91,28	93,99

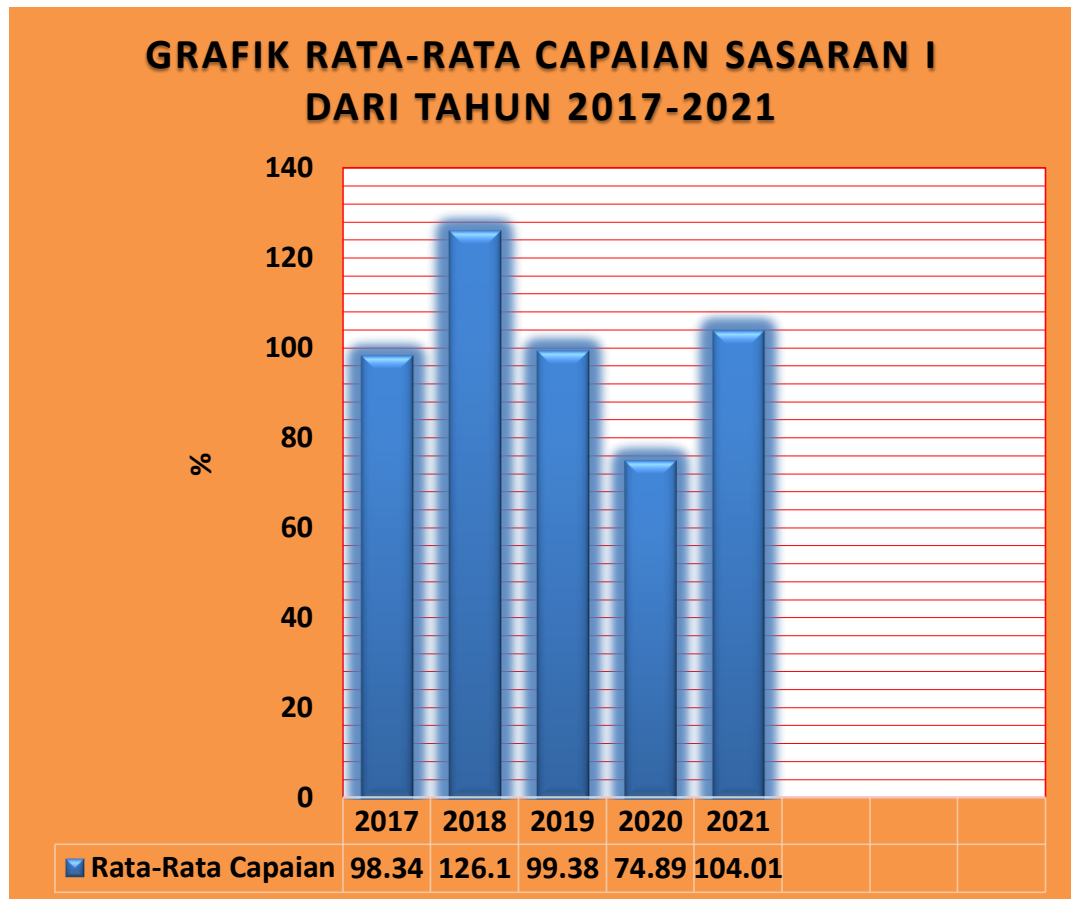
III. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2021 DAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Sasaran Program		IKK Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera		Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
2	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	56.112	48.509	86,45	27.812	50.914	183	60.000	58.917	98,16	27.000	30.342	112,37	58.000	44.649	76,98
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	4.000	5.693,37	142,33	4.000	3.959	98,97	4.000	3.878	96,95	4.000	2.101	52,53	25.000	34.019	136,07
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1.112	770	69,24	942	907	96,28	1000	1173	117,30	2.000	1.196	59,8	1000	990	99
Rata-Rata Capaian Sasaran							99,34			126,08			104,13		54,88			104.01	
5	Terwujudnya good governance dan clean government di Bandar Udara	4	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		5	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dokumen	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		6	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Persentase	29.719.117.000	27.555.287.007	92,72	45.718.559.000	44.430.661.795	97,18	34.429.225.000	33.641.541.689	97,71	7.700.888.000	7.121.489.080	92,48	10.275.020.000	9.748.655.857	94,88
		7	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	90.000.000.000	84.108.591.885	93,45	125.000.000.000	121.149.913.664	96,91	127.193.101.650	155.389.910.150	122,16	115.443.881.680	115.443.881.680	100	162.000.000.000	178.262.427.867	110
		8	Pencapaian Target PNPB	Persentase	1.262.683.000	1.343.120.322	106,37	1.656.088.000	1.341.784.272	81,02	1.580.806.000	1.490.331.921	94,27	1.703.478.000	1.026.969.669	60,28	1.676.766.000	991.091.931	59,11
		9	Indeks Kepuasan Jasa Pengguna Layanan Bandar Udara	Skala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	81,08	95,38	85	85	100
Rata-Rata Capaian Sasaran							98,51			95,02			102,83		91,35			93,99	

a. **Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara Pada Kantor UPBU Sangia NiBandera**

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan :

- ❖ Jumlah penumpang yang diangkut;
- ❖ Jumlah kargo yang diangkut;
- ❖ Jumlah pergerakan pesawat.



Capaian Sasaran I diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja :

- ❖ Jumlah penumpang yang diangkut;
- ❖ Jumlah kargo yang diangkut;
- ❖ Jumlah pergerakan pesawat.

Sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran I tampak dalam grafik cenderung **mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 karena tahun 2021 telah dilakukan kelonggaran penerbangan dalam masa Pandemi Covid-19**, Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah Penumpang Yang Diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 44.649 penumpang dari target yang ditetapkan sebesar 58.000 atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 76,98 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 76.98 % mengalami **penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 sebesar 112,37%.

2) Jumlah Kargo Yang Diangkut

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 34.019 Kg dari target yang ditetapkan sebesar 25.000 Kg atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 104,01 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 136,07 % mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 sebesar 52,23%. Faktor-faktor pendukung meningkatnya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena terjadinya Pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi peningkatan belanja online menggunakan pengiriman barang dengan transportasi udara.**

3) Jumlah Pergerakan Pesawat

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 990 pergerakan pesawat dari target yang ditetapkan sebesar 1000 pergerakan atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 99 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021

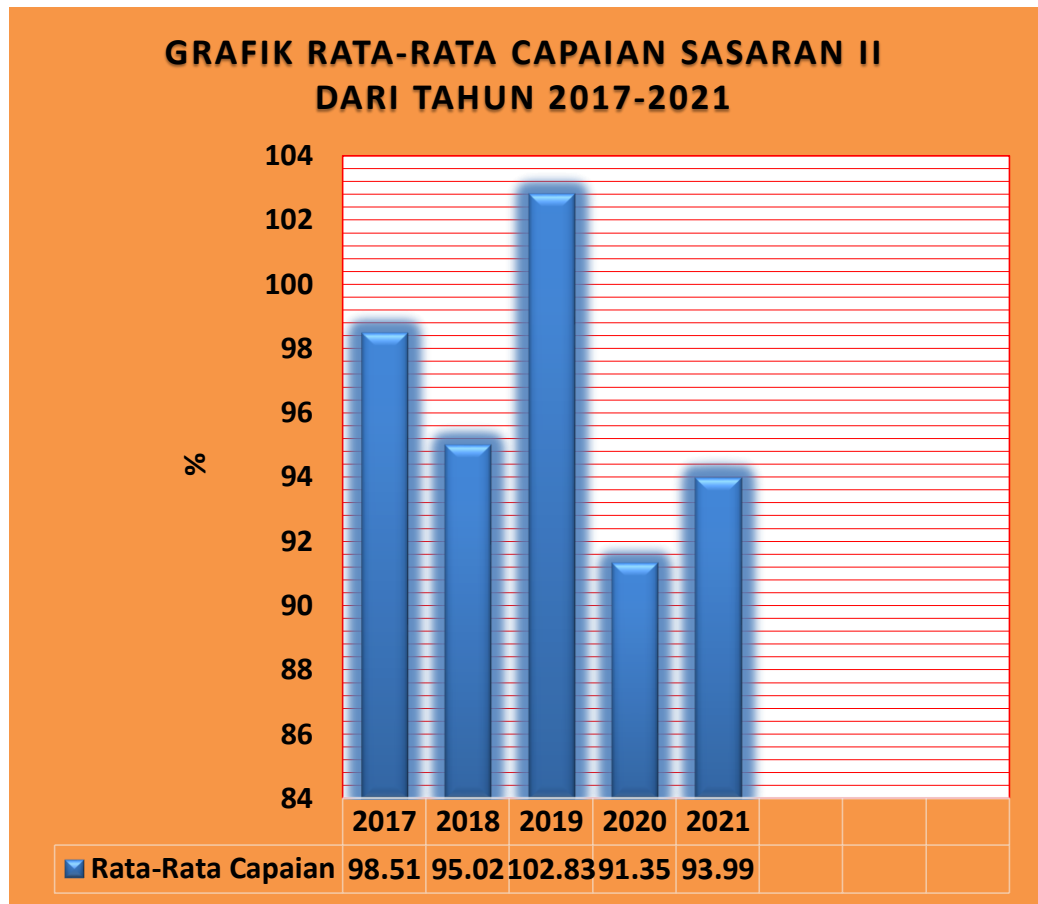


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 99 % mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020 sebesar 59,8 %. Faktor-faktor pendukung penurunan indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena adanya kelonggaran penerbangan pada masa Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga jumlah pesawat beroperasi meningkat.**

b. Terwujudnya good governance dan clean government di Bandar Udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara dengan Kegiatan :

- ❖ Pembuatan dokumen SAKIP;
- ❖ Pembuatan dokumen SPIP;
- ❖ Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara;
- ❖ Menginventarisasi aset Bandar Udara;
- ❖ Memaksimalkan pencapaian target PNBPN;
- ❖ Memberikan kepuasan kepada pengguna jasa layanan Bandar Udara



Capaian Sasaran II diatas ini dibentuk oleh indikator kinerja :

- ❖ Jumlah dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- ❖ Jumlah dokumen SPIP;
- ❖ Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara;
- ❖ Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi;
- ❖ Pencapaian target PNBP;
- ❖ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara.

Sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian Kinerja sasaran II tampak dalam grafik cenderung **mengalami peningkatan dari tahun 2020 karena tahun 2021 ada peningkatan penyerapan anggaran dan nilai aset yang berhasil diinventarisasi juga mengalami peningkatan pada tahun anggaran 2021**, Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1) Jumlah dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 1 dokumen yang sudah diselesaikan dari target yang ditetapkan sebesar 1 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021

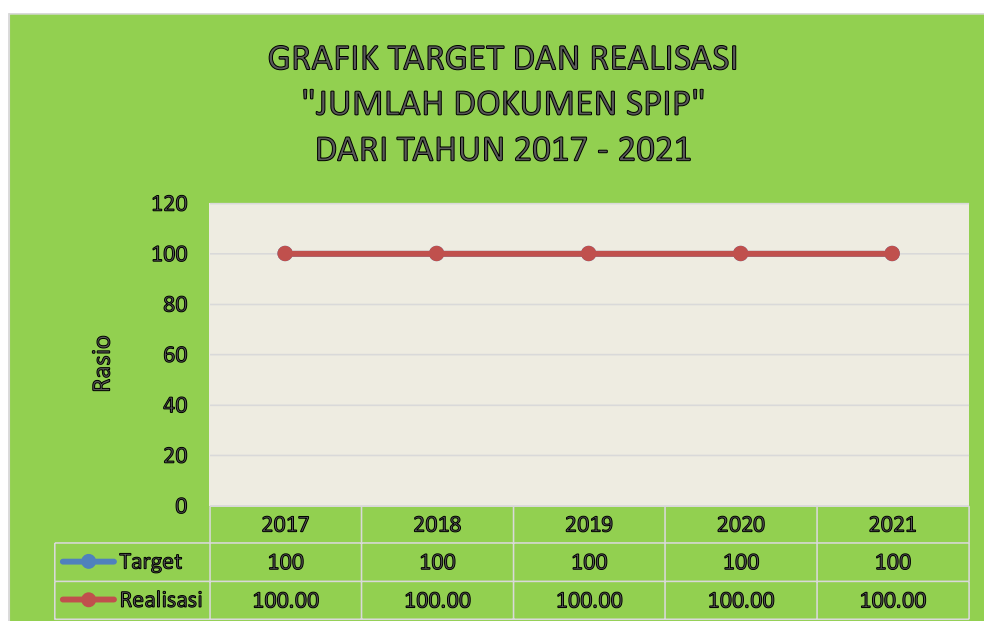


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% mengalami **kondisi stabil** sesuai dengan tahun 2020. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena semua dokumen pendukung untuk pembuatan dokumen SAKIP sudah diselesaikan pada tahun 2021.**

2) Jumlah Dokumen SPIP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2020 sejumlah 1 dokumen yang sudah diselesaikan dari target yang ditetapkan sebesar 1 dokumen atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% mengalami **kondisi stabil** sesuai dengan tahun 2020. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena semua dokumen perencanaan sudah diselesaikan pada tahun 2020.**

3) Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah Rp 9.748.655.857,- yang sudah diserap dari target yang ditetapkan sebesar Rp10.275.020.000,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 94,88 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 94,88% mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena kemampuan dalam mengoptimalisasi anggaran yang ada untuk pembangunan dan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa Bandar Udara tahun 2021.**

4) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah Rp178.262.427.867,- yang sudah diinventarisasi dari target yang ditetapkan sebesar Rp 162.000.000.000,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 110 % dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021

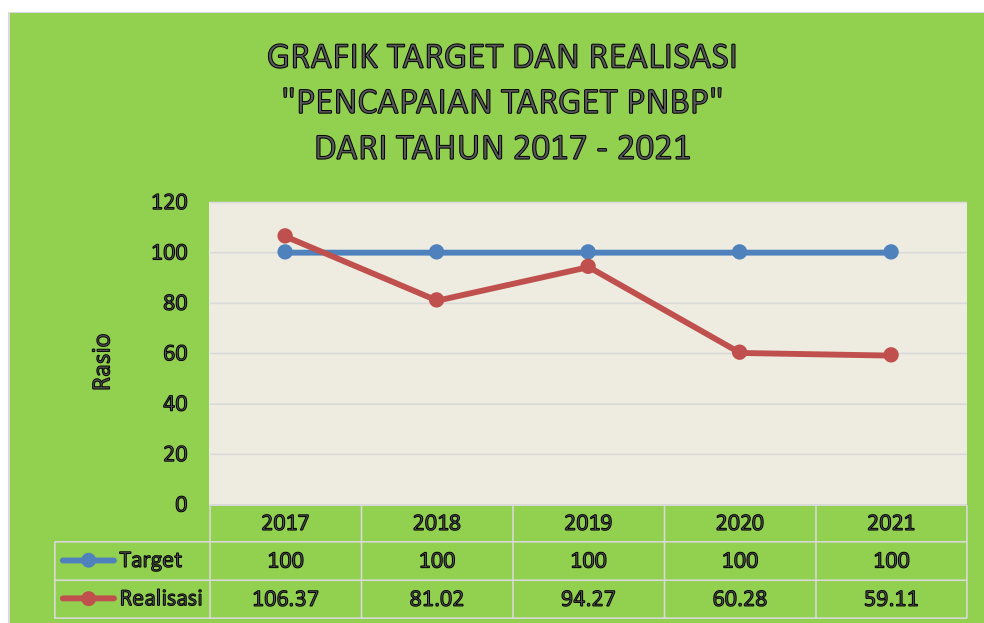


Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 100% mengalami **peningkatan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena adanya penambahan aset yang dilakukan pada tahun 2021.**

5) Pencapaian Target PNBP

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah Rp 991.091.931,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp 1.676.766.000,- atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 59,11% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 59,11% mengalami **penurunan** jika di bandingkan dengan tahun 2020. Faktor-faktor pendukung terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 sehingga berimbas pada turunnya penerimaan PNBP.**

6) Indeks Kepuasan Jasa Pengguna Layanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2021 sejumlah 85% dari target yang ditetapkan sebesar 85% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 100% dari target.

Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 – 2021



tereadisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut : **karena tercapainya kepuasan dari pengguna jasa layanan Bandar Udara.**

IV. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Sangia Nibandera Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 10.275.020.000 (Sepuluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.950.246.000,-
- Belanja Barang : Rp. 6.451.574.000,-
- Belanja Modal : Rp. 1.873.200.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 9.748.655.857,- atau sebesar 94,88% dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.921.305.518,-
- Belanja Barang : Rp. 6.322.926.155,-
- Belanja Modal : Rp. 1.504.424.181,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 perbulan

No	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)
1	Januari	280.172.464	280.172.464	100
2	Februari	664.849.476	664.849.476	100
3	Maret	1.327.378.192	1.327.378.192	100
4	April	623.223.809	623.223.809	100
5	Mei	1.108.258.410	1.108.258.410	100
6	Juni	1.130.660.093	1.130.660.093	100
7	Juli	961.615.454	961.615.454	100
8	Agustus	592.609.115	592.609.115	100
9	September	537.803.070	537.803.070	100
10	Oktober	896.908.314	896.908.314	100
11	November	856.990.089	885.479.475	103,2
12	Desember	1.294.550.675	739.697.982	57,14

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{\text{bulan ke } j}}{\sum_{j=1}^i RPD_{\text{bulan ke } j}} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 103,2\% + 57,14\%}{12}$$

$$K = \frac{1.160,34\%}{12}$$

$$K = 96,69\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 96,69 %.

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Tahun 2021

Sasaran Program		IKK		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	% Keuangan
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	58.000			0	0	0
		2	Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	25.000			0	0	0
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	1.000			0	0	0
Rata-rata Capaian Sasaran							74,89			0
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	4	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	100	0	0	0
		5	Jumlah Dokumen Perencanaan	Persentase	1	1	100	0	0	0
		6	Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara	Rupiah	99	94,88	94,88	10.275.020	9.748.655	94.88
		7	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	162.000.000.000	178.262..427.867	110			
		8	Pencapaian Target PNPB	Persentase	1.676.766.000	991.091.931	59,11			
		9	Indeks Kepuasan Jasa Pengguna Layanan Bandar Udara	Skala	85	85	100			
Rata-rata Capaian Sasaran							93,99			

B. REALISASI ANGGARAN

1) Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera sebesar **Rp22.521.420.000,-** dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 2.691.608.000,-
- Belanja Barang : Rp. 7.828.716.000,-
- Belanja Modal (RM/PNBP) : Rp. 12.001.096.000,-

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021 telah di Revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir	Keterangan
1	1	22.521.420.000	10.952.959.000	
2	6	10.952.959.000	10.852.959.000	
3	7	10.852.959.000	10.461.597.000	
4	9	10.461.597.000	10.275.020.000	

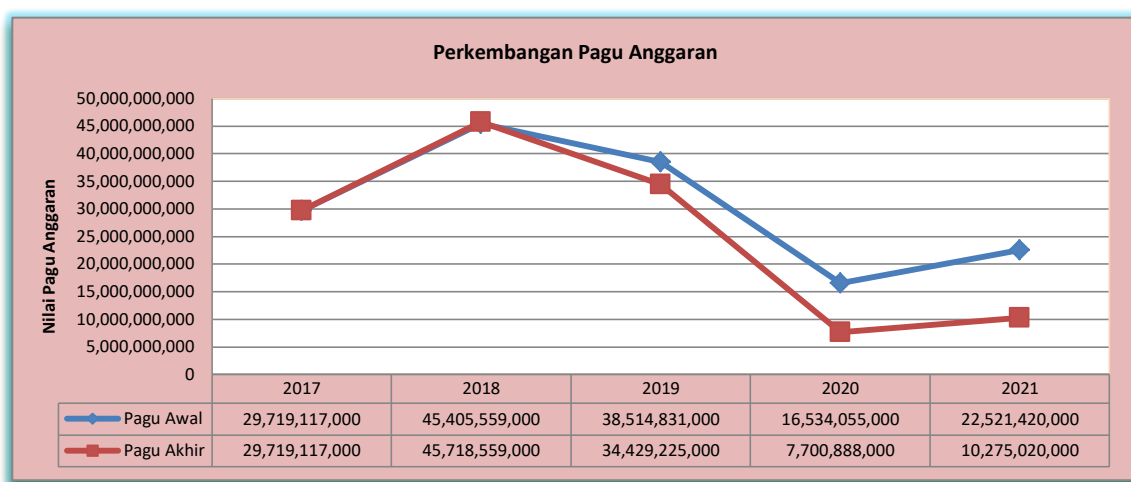
Pagu awal Rp 22.521.420.000,00 (Dua Puluh Dua Milyar Lima Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), revisi ke-1 dilakukan karena terjadi pemotongan anggaran disebabkan relokasi anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid-19, setelah dilakukan revisi selama 9 (sembilan) kali sisa pagu menjadi Rp 10.275.020.000,00 (Sepuluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Dua Puluh Ribu Rupiah).

Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2017- 2021

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2017	29.719.117.000			29.719.117.000
2	2018	45.405.559.000	313.000.000		45.718.559.000
3	2019	38.514.831.000		4.085.606.000	34.429.225.000
4	2020	16.534.055.000		8.833.167.000	7.700.888.000
5	2021	22.521.420.000		12.246.400.000	10.275.020.000

Perkembangan Pagu Anggaran dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 Pagu Anggaran sebesar Rp 29.719.117.000,00 sedangkan tahun 2021 Alokasi Pagu Anggaran Rp 10.275.020.000,00

Grafik Perkembangan Pagu Tahun 2017 - 2021



2) Realisasi Daya Serap Keuangan

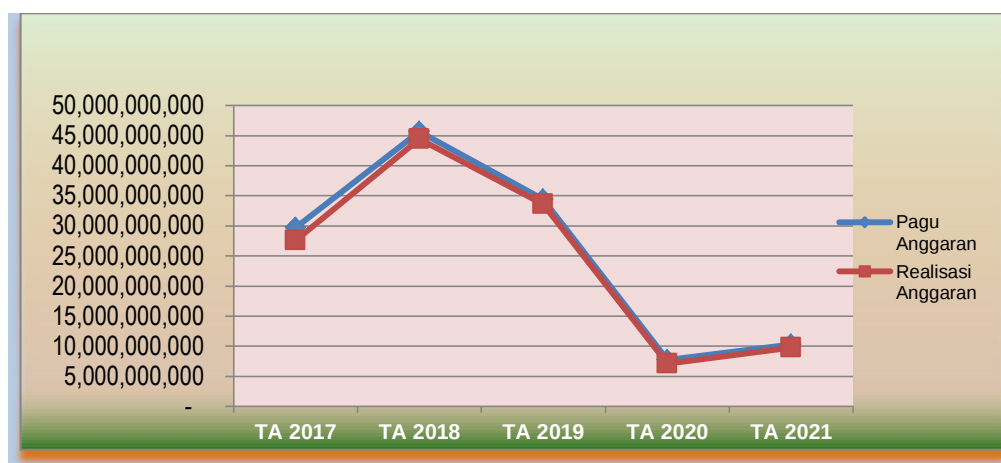
Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2017 – 2021 seperti pada tabel berikut ini :

Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran.

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa Yang Tidak Terealisasi	
		Rupiah	% Keu		Rupiah	% Keu
2017	29.719.117.000	27.555.287.007	92,72	100	2.163.829.993	7,28
2018	45.718.559.000	44.430.661.795	97,18	100	1.287.897.205	2,92
2019	34.429.225.000	33.641.541.689	97,71	100	787.683.315	2,29
2020	7.700.888.000	7.121.489.080	92,48	66,66	579.398.920	7,52
2021	10.275.020.000	9.748.655.857	94,88	100	526.364.143	5,12

Catatan : Data s.d Bulan Desember 2021

Matrik Daya Serap Anggaran Keuangan



3) Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

a) Belanja Pegawai

Sisa Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Sangia Nibandera Tahun 2021 sebesar Rp 28.940.482,-, dengan detail sebagai berikut :

Kode	Uraian	Sisa Anggaran (Rp)
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	12.500
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	2.929
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.225.010
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	246.334
511123	Belanja Tunj. Struktural	2.000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	579.840
511129	Belanja Uang Makan PNS	7.026.000
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	945.000
512211	Belanja Uang Lembur	10.000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	18.888.869

Belanja Pegawai yang dananya tidak terserap diakhir tahun karena seluruh kegiatan sudah dilaksanakan dan terlaksana dengan baik.

b) Belanja Barang

Sisa Belanja Barang sampai dengan Bulan Desember 2021 Kantor UPBU Sangia Nibandera Tahun 2021 sebesar Rp 128.647.845,- dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Uraian	Sisa Anggaran (Rp)
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	50.000
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	190.000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.400
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.110
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.800
521811	Belanja Keperluan Perkantoran	55.970
521111	Beban Langganan Listrik	1.463.915
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18.600
524111	Biaya Perjalanan Dinas Pegawai	71.376
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	7.147.400
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	119.638.274

c) Belanja Modal

Sisa Belanja Modal sampai dengan Bulan Desember 2020 Kantor UPBU Sangia Ni Bandera Tahun 2020 sebesar Rp. 368.775.819,- dengan rincian sebagai berikut :

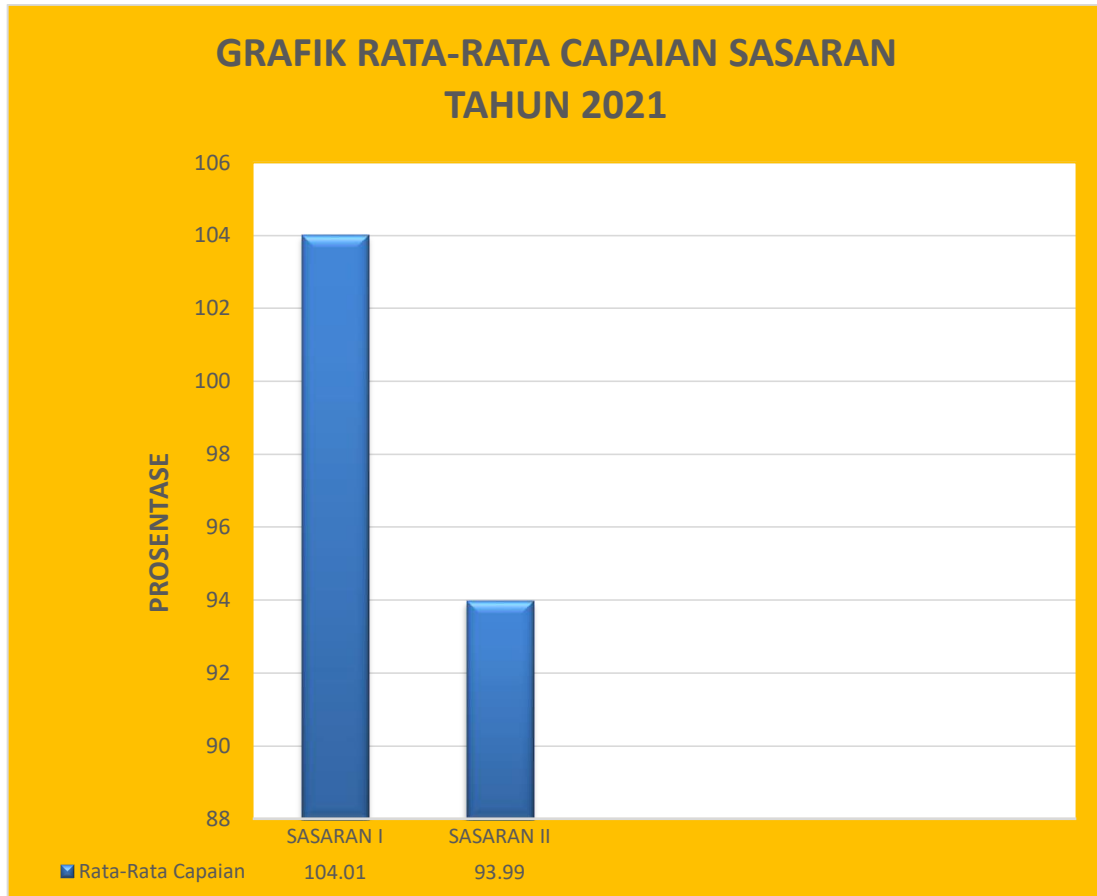
Kode	Uraian	Sisa Anggaran (Rp)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.494.000
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi Covid-19	366.281.819

Dana tidak terserap karena berasal dari anggaran PNBK yang harus tercapai minimum pencairan agar bisa dilakukan penyerapan anggarannya.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN



Capaian kinerja rata-rata UPBU Sangia Ni Banderan pada tahun 2021 sebesar **99 %**. Dari 2 (Dua) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja UPBU Sangia Nibanderan Tahun 2021, 2 (dua) sasaran dengan rata - rata nilai capaian kinerja dibawah 100% yakni :

1. Sasaran I : **Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar **104,01 %**, nilai ini dikontibusi oleh 2 (dua) indikator pembentuk yang dapat mencapai target yang ditetapkan disebabkan karena toleransi masa Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan dunia pada Tahun Anggaran 2021.

2. Sasaran II : **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Bandar Udara Sangia Nibandera**, dengan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar **93,99 %**, ada satu indikator yang tidak mencapai target yaitu sebagai berikut :

1) Indikator “Pencapaian Target PNBPN”

Yang diharapkan target PNBPN tahun 2021 sebesar 99% namun hanya tercapai sebesar 59,11%, tidak tercapainya target dikarenakan masih dalam masa Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sumber daya manusia di UPBU Sangia Nibandera dengan jumlah PNS 18 orang, sehingga PNS harus bekerja dengan melebihi beban kerja yang seharusnya.
2. Masih banyak pegawai non PNS yang bertugas di operasional belum memiliki Lisensi sebagai dasar dalam melaksanakan tugas pelayanan.
3. Alokasi anggaran yang belum sesuai dengan yang diusulkan sehingga belum dapat melaksanakan program – program yang telah direncanakan.
4. Masalah lahan yang masih terbatas untuk pengembangan Bandar Udara.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. Perlu penambahan PNS agar analisis beban yang telah dibuat bisa terpenuhi.
2. Peningkatan mutu SDM pegawai non PNS dengan pengusulan Diklat yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
3. Peningkatan koordinasi antara UPBU Sangia NiBandera dengan Pemda setempat dalam hal penambahan lahan bandara.
4. Mengoptimalkan proses lelang yang efektif untuk pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.

Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumber daya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).

LAMPIRAN I

RENCANA STRATEGIS KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA Sangia Nibandera KOLAKA TAHUN 2020 -2024

Instansi : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Nibandera

Visi : “Mewujudkan Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Untuk mewujudkan Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sangia Ni Bandera mengusung Misi sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi udara untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi udara dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi kebencanaan;
3. Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.



No.	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
1.	Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara	1.	Terwujudnya konektivitas nasional	1)	Jumlah penumpang yang diangkut
				2)	Jumlah Cargo yang diangkut
				3)	Jumlah pergerakan pesawat
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara;	2.	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	4)	Jumlah fasilitas sisi udara yang diadakan/dibangun/direkondisi
				5)	Jumlah fasilitas sisi darat yang diadakan/dibangun/direkondisi
				6)	Jumlah peralatan dan utilitas Bandar Udara Yang diadakan/direkondisi
				7)	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;	3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	8)	Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang direkondisi/diadakan
				9)	Jumlahpetugas AVSEC dan PKP-PK yang memiliki STKP
4.	Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;	4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	10)	Pemenuhandokumenperencanaan :RencanaInduk Bandar Udara, RTT sisi darat dan sisi udara, Renstra, LAKIP, RKT, dan PK
				11)	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara

				12)	Nilai aset kantor UPBU yang berhasil diinventarisasi
5.	Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	5.	Meningkatnya kualitas transportasi udara yang baik	13)	Penggunaan alat transportasi udara yang lulus uji emisi serta ramah lingkungan

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR SANGIA NIBANDERA TAHUN 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60000
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	25000
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	2200
		4	Indeks kepuasan pengguna jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	82
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	6
		2.	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4.	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	162.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

LAMPIRAN III

PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SANGIA NIBANDERA TAHUN 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	58.000
		2	Jumlah kargo yang dilayani	Kg	25.000
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	1.000
		4	Indeks Kepuasan pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100
		1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Sangia Ni Bandera	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Dokumen	96
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	162.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100